

FENOMENA *BLACK HOLE* DALAM TAS WANITA



PENCIPTAAN

**Hana Dini Suci
NIM 111 1612 022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

FENOMENA *BLACK HOLE* DALAM TAS WANITA



PENCIPTAAN

**Oleh:
Hana Dini Suci
NIM 111 1612 022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2016**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

FENOMENA *BLACK HOLE* DALAM TAS WANITA diajukan oleh Hana Dini Suci, NIM 1111612022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 26 Januari 2016.

Pembimbing I/Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.
NIP 19600218 198601 2 001

Pembimbing II/Anggota



Sugeng Wardoyo, S. Sn., M. Sn.
NIP 19751019 200212 1 003

Cognate/Anggota



Drs. Otok Herum Marwoto, M. Sn
NIP 19660622 199303 1 001

Ketua Jurusan S-1 Kriya Seni/Anggota



Arif Suharson, S. Sn., M. Sn.
NIP 19750622 200312 1 003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO

Tugas Akhir karya seni ini saya persembahkan kepada Ibu Tercinta,
Keluarga Besar yang telah memberi dukungan, serta kepada diri saya
sendiri.



“Karya yang bagus adalah karya yang terwujud”

“Berani memulai maka harus berani bertanggung jawab, apa yang
sudah di mulai maka harus menyelesaikan sampai tuntas”

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2016



Hana Dini Suci

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir penciptaan karya kriya tekstil yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkannya Gelar Sarjana Seni ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selesainya Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S. Sn., M. Sn, selaku Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Akhmad Nizam, S. Sn., M. Sn, selaku Dosen Wali.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I.
6. Sugeng Wardoyo, S. Sn., M. Sn, selaku Dosen Pembimbing II.
7. Drs. Otok Herum Marwoto, M. Sn, selaku Dosen Cognate.
8. Agung Wicaksono, S. Sn., M. Sn.
9. Seluruh Pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Ibunda tercinta dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan dalam segala hal.
11. Teman-teman yang ikut membantu dalam kelancaran Tugas Akhir ini serta yang telah memberi semangat.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan.

Hana Dini Suci



DAFTAR ISI

Judul	Hal
HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI (ABSTRAK)	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah Penciptaan	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat	4
E. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori	15

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan.....	29
B. Analisis.....	38
C. Rancangan Karya	40
D. Proses Perwujudan	
1. Bahan dan Alat	73
2. Teknik Pengerjaan.....	74
3. Tahap Perwujudan.....	75
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	90

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum.....	99
B. Tinjauan Khusus.....	101

BAB V. PENUTUP.....117

DAFTAR PUSTAKA.....119

WEBTOGRAFI.....121

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Judul	Hal
Tabel I. Bahan Kain	71
Tabel II. Bahan Benang dan Tali	72
Tabel III. Kalkulasi Biaya Karya I.....	87
Tabel IV. Kalkulasi Biaya Karya II	88
Tabel V. Kalkulasi Biaya Karya III.....	89
Tabel VI. Kalkulasi Biaya Karya IV	90
Tabel VII. Kalkulasi Biaya Karya V.....	91
Tabel VIII. Kalkulasi Biaya Karya VI.....	92
Tabel IX. Kalkulasi Biaya Karya VII	93
Tabel X. Kalkulasi Biaya Karya VIII.....	94
Tabel XI. Total Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	95

DAFTAR GAMBAR

Judul	Hal
Gambar 1. “ <i>Black Hole</i> ”	11
Gambar 2. <i>Black Dark Luxury Bedroom</i> ” Karya Hayriye Penar	11
Gambar 3. “ <i>Awesome Black Lamp</i> ” Karya Dab.....	12
Gambar 4. “ <i>Black Hole Ceramic Collection</i> ”	12
Gambar 5. “ <i>Elegant Royalpacis Ceiling Light</i> ” Karya Nigel Coates	13
Gambar 6. Teknik Bordir	14
Gambar 7. Tas Kerja	20
Gambar 8. Tas Sekolah	21
Gambar 9. Tas Pesta Dewasa atau Orang Tua	22
Gambar 10. Tas Pesta Dewasa dan Remaja	22
Gambar 11. Tas Santai	23
Gambar 12. Tas Untuk Bepergian.....	23
Gambar 13. Lubang Hitam.....	30
Gambar 14. Fenomena Lubang Hitam	30
Gambar 15. Lubang Hitam Menyemburkan Jet.....	31
Gambar 16. Lubang Hitam dan Jet	31
Gambar 17. Gumpalan Pada Jet <i>Black Hole</i>	32
Gambar 18. Lubang Hitam dan Akhir Bintang.....	32
Gambar 19. Piringan Akresi I	33
Gambar 20. <i>Algol Paradox</i>	33

Gambar 21. Piringan Akresi II.....	34
Gambar 22. Suasana Luar Angkasa	34
Gambar 23. Tas Bahu <i>Tie-Dye</i> dan Kulit.....	35
Gambar 24. Tas Tote <i>Space</i>	36
Gambar 25. Tas Bahu.....	36
Gambar 26. Tas Bahu dan Ransel	37
Gambar 27. Sketsa Alternatif 1	40
Gambar 28. Sketsa Alternatif 2	41
Gambar 29. Sketsa Alternatif 3.....	41
Gambar 30. Sketsa Alternatif 4.....	42
Gambar 31. Sketsa Alternatif 5.....	42
Gambar 32. Sketsa Alternatif 6.....	43
Gambar 33. Sketsa Alternatif 7.....	43
Gambar 34. Sketsa Alternatif 8.....	44
Gambar 35. Sketsa Alternatif 9.....	44
Gambar 36. Sketsa Alternatif 10	45
Gambar 37. Sketsa Alternatif 11	45
Gambar 38. Sketsa Alternatif 12	46
Gambar 39. Desain Terpilih Karya I.....	47
Gambar 40. Gambar Kerja Karya I, Skala 1:8	48
Gambar 41. Gambar Desain Pola Karya I, Skala 1:8.....	49
Gambar 42. Desain Terpilih Karya II	50
Gambar 43. Gambar Kerja Karya II, Skala 1:8.....	51

Gambar 44. Gambar Desain Pola Karya II, Skala 1:8	52
Gambar 45. Desain Terpilih Karya III	53
Gambar 46. Gambar Kerja Karya III, Skala 1:8	54
Gambar 47. Gambar Desain Pola Karya III, Skala 1:8	55
Gambar 48. Desain Terpilih Karya IV	56
Gambar 49. Gambar Kerja Karya IV, Skala 1:8	57
Gambar 50. Gambar Desain Pola Karya IV, Skala 1:8	58
Gambar 51. Desain Terpilih Karya V	59
Gambar 52. Gambar Kerja Karya V, Skala 1:8	60
Gambar 53. Gambar Desain Pola Karya V, Skala 1:8	61
Gambar 54. Desain Terpilih Karya VI	62
Gambar 55. Gambar Kerja Karya VI, Skala 1:8	63
Gambar 56. Gambar Desain Pola Karya VI, Skala 1:8	64
Gambar 57. Desain Terpilih Karya VII	65
Gambar 58. Gambar Kerja Karya VII, Skala 1:8	66
Gambar 59. Gambar Desain Pola Karya VII, Skala 1:8	67
Gambar 60. Desain Terpilih Karya VIII	68
Gambar 61. Gambar Kerja Karya VIII, Skala 1:8	69
Gambar 62. Gambar Desain Pola Karya VIII, Skala 1:8	70
Gambar 63. Mendesain	75
Gambar 64. Merendam Kain	76
Gambar 65. Mencanting	77
Gambar 66. Pewarnaan Colet Untuk Karya II	77

Gambar 67. Pewarnaan Colet Untuk Karya VI.....	78
Gambar 68. Mengikat Kain.....	78
Gambar 69. Pewarnaan Celup Pertama.....	79
Gambar 70. Pewarnaan Celup Kedua	80
Gambar 71. Kain Setelah diwarnai	81
Gambar 72. Pemolaan	82
Gambar 73. Memasang Kain Pada Pembidang.....	82
Gambar 74. Penggunaan Teknik Sulam Tapis.....	83
Gambar 75. Proses Sulaman Tapis.....	83
Gambar 76. Hasil Sulam Tapis Setelah Diberi Hiasan Bintang.....	84
Gambar 77. Memasang Mote	84
Gambar 78. Sulaman Benang Putih	84
Gambar 79. Hasil Sulam Tapis Setelah diberi Hiasan Bintang	85
Gambar 80. Merajut	86
Gambar 81. Hasil Rajutan.....	86
Gambar 82. Dua Hasil Rajutan Dijadi Satukan	87
Gambar 83. Tali Makrame	87
Gambar 84. Tali Rajut.....	88
Gambar 79. Manjahit Tiga Bahan Secara Langsung	88
Gambar 80. Proses Menjahit	89
Gambar 81. Karya I.....	101
Gambar 82. Karya II	103
Gambar 83. Karya III	105

Gambar 84. Karya IV	107
Gambar 85. Karya V	109
Gambar 86. Karya VI.....	111
Gambar 87. Karya VII.....	113
Gambar 88. Karya VIII	115



DAFTAR LAMPIRAN

Foto Poster Pameran

Foto Situasi Pameran

Katalog

Biodata (CV)



INTISARI

Fenomen lubang hitam merupakan fenomena misterius di luar angkasa dikarenakan para peneliti masih melakukan penelitian mengenai kebenaran objek ini. Diperkirakan lubang hitam adalah objek yang lahir dari kematian sebuah bintang masif (bermassa antara 0,08 hingga 200 massa matahari). Jika menggali lebih dalam mengenai objek ini akan memunculkan perenungan pemikiran-pemikiran yang dapat mendekatkan diri pada Sang Pencipta yang menciptakan alam semesta dan isinya. Tuhan menciptakan alam semesta dengan hukum-hukum alam yang mengaturnya, serta keterbatasan manusia secara panca indra dan pengetahuan logika yang membutuhkan perhitungan dalam meneliti kebenaran. Maka timbullah keinginan menciptakan karya kriya tekstil bersifat kontemplasi dengan mengangkat tema fenomena lubang hitam yang akan diterapkan tas wanita.

Pada penciptaan Karya Tugas Akhir ini penulis melakukan studi pustaka, observasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Metode penciptaan 3 tahap 6 langkah dan metode pendekatan estetis dan ergonomis. Proses perwujudan karya menggunakan teknik sulam tapis yang berasal dari sulam tapis lampung yang merupakan teknik tradisional. Serta, penggunaan kain yang diwarnakan menggunakan pewarna batik dicelup dengan menggunakan pewarna naptol dan dicolet dengan pewarna remasol. Proses perwujudan karya, yaitu mulai dari tahap pewarnaan, pemolaan, teknik sulam tapis sebagai teknik utama, lalu menampilkan bintang-bintang kecil pada beberapa tas pilihan, membuat tali tas dengan menggunakan teknik makram atau dengan teknik rajut, kemudian tahap penjahitan sampai tahap *finishing*.

Karya tas yang dibuat pada tugas akhir ini adalah tas bertali yang cara pemakaiannya digantungkan pada bahu (tas bahu). Namun, terdapat pula karya tas yang dapat digunakan lebih dari satu cara pemakaian, yaitu sebagai tas bahu dan tas ransel. Karya tas ini ditujukan untuk para wanita dan, atau yang berkarakter feminim. Untuk kesempatan pemakaian, tas lebih dominan untuk acara santai. Namun, terdapat pula tas yang digunakan pada kesempatan acara pesta, sekolah, hingga aktivitas kerja.

Kata kunci: fenomena lubang hitam, sulam tapis, tas, wanita, tekstil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keberadaan pengetahuan ilmu astronomi memudahkan manusia untuk mengetahui gambaran kejadian keajaiban-keajaiban yang berada di luar angkasa. Diketahui bahwa untuk manusia ke luar angkasa sangatlah tidak mudah karena hanya orang-orang tertentu yang dapat melihat langsung suasana luar angkasa, Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat salah satu keajaiban di luar angkasa. Sedangkan, objek paling misterius di luar angkasa adalah lubang hitam karena objek tersebut sampai sekarang masih diteliti kepastiannya dan hanya dapat dideteksi dengan teleskop radio. Hal tersebut membuat penulis tertantang untuk menciptakan karya dengan tema fenomena objek tersebut. Diketahui dengan bertambahnya waktu ketertarikan dan rasa keinginan untuk mengetahui pada diri manusia terhadap sesuatu yang berada di luar bumi bertambah. hal tersebut dapat dilihat dari film-film, bacaan (seperti buku, majalah dsb), komunitas-komunitas astronomi (lokal, nasional ataupun internasional), bahkan busana dan interior terinspirasi dari hal-hal yang berhubungan dengan astronomi seperti luar angkasa, kapal luar angkasa, galaksi dan sebagainya. Hal tersebut menunjukkan dunia hiburan, pengetahuan dan fashion tertarik untuk menyajikan keindahan dari luar bumi.

Jika lebih ditelaah dengan mendalami pengetahuan mengenai fenomena lubang hitam akan memunculkan perenungan pemikiran bahwasanya manusia

hanyalah makhluk kecil yang memiliki segala keterbatasan, serta dengan adanya fenomena lubang hitam dapat membuktikan akan besarnya kekuasaan Tuhan. Maka penulis berharap penggunaan tema fenomena lubang hitam akan memberi karakter yang menciptakan perenungan-perenungan atau kontemplatif pada karya. Walaupun lubang hitam terkenal menyeramkan dan memiliki kesan kegelapan, pada karya Tugas Akhir ini fenomena lubang hitam akan dibuat dengan permainan warna. Sehingga, motif objek tidak dominan warna hitam, tetapi latar pada kain dominan warna hitam karena untuk menampilkan suasana di sekeliling lubang hitam.

Karya yang akan diciptakan merupakan karya kriya tekstil fungsional berupa tas wanita. *Handmade* memiliki arti buatan tangan, sehingga tas *handmade* adalah tas yang dibuat dengan keterampilan atau keahlian tangan. Terpilihnya tas sebagai tempat untuk berkarya disebabkan tas memiliki ukuran yang tidak begitu luas seperti busana pokok dan tidak begitu sempit seperti alat pelengkap busana lainnya. Tas memiliki berbagai macam bentuk dan tipe, namun tas yang akan digunakan adalah tas bertali yang dipakai dengan cara digantungkan pada bahu dan terdapat pula tas yang memiliki dua cara pemakaian tas. Sedangkan, untuk ukuran tas lebih menuju ke ukuran tidak begitu besar karena selain untuk memberi kenyamanan pemakai, hal tersebut pun membantu seniman dalam proses penciptaan tekstil untuk lebih detail dan maksimal.

Sulam tapis merupakan teknik yang membutuhkan dua benang dan dua jarum, biasanya dipergunakan untuk menciptakan karya dua dimensi dan menghias bahan sandang. Sedangkan, teknik sulam tapis dapat digunakan untuk

menjadi teknik utama pada karya fungsional tiga dimensi, sehingga menjadi tantangan kedua untuk menciptakan karya tas dengan menggunakan teknik sulam tapis. Pada Tugas Akhir ini penulis bermaksud memadu-padankan tema fenomena lubang hitam ke dalam tas wanita dengan menggunakan teknik sulam tapis yang dibantuan teknik pewarnaan (menggunakan pewarna batik yang dibantu malam) dan tali-temali (menggunakan makrame atau dengan rajut) sebagai teknik tambahan. Serta, menggunakan manik untuk mempertegas tampilan suasana luar angkasa pada latar kain di beberapa karya.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Bagaimana menciptakan karya kriya seni tekstil dengan menampilkan fenomena lubang hitam yang diterapkan pada benda seni fungsional berupa tas yang ditujukan pada kaum wanita atau yang berkarakter feminim dengan penggunaan sulam tapis sebagai teknik utama.

C. Batasan Masalah

Karya Tugas Akhir ini menggunakan tema fenomena lubang hitam yang berfokus pada saat proses gaya gravitasi lubang hitam terhadap bintang massif. Tema tersebut akan diterapkan pada tas wanita. Tas yang dibuat adalah tas bertali yang setiap tas memiliki cara pemakaian menggantungkan tali pada bahu. Teknik yang digunakan adalah sulam tapis, lalu teknik lainnya hanyalah teknik yang membantu memunculkan tampilan suasana luar angkasa dan *handmade*.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya kriya tekstil bertema fenomena *black hole* ke dalam tas wanita dengan menggunakan teknik sulam tapis sebagai teknik utama.
- b. Menghasilkan karya kriya tekstil fungsional yang terlihat tampilan *handmade*.

2. Manfaat

- a. Sebagai tambahan inspirasi untuk salah satu pilihan dalam proses penciptaan seni kriya.
- b. Dengan terciptanya karya seni tersebut diharapkan dapat mendorong perkembangan sulam tapis dengan median yang lebih bervariasi.
- c. Memberikan tambahan pengetahuan mengenai *black hole* kepada penikmat.

E. Metode Penciptaan

Metode pendekatan dan metode penciptaan merupakan alat bantu untuk menjawab rumusan masalah. Maka dari itu metode pendekatan dan metode penciptaannya adalah seperti berikut :

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetik.

Ilmu estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut keindahan. Pendekatan estetis digunakan pada pemilihan teknik, desain dan penyesuaian hasil jadi terhadap desain

b. Pendekatan Ergonomis

Pendekatan ergonomi merupakan pendekatan yang langsung berkenaan pada manusia. Pendekatan ini digunakan sebagai pengukur kenyamanan dan keamanan saat digunakan oleh pemakai karya, berupa pemilihan ukuran agar pemakai tidak merasa terbebani oleh beratnya tas, sehubungan tas yang akan digunakan adalah tas bahu. Maka penggunaan pemakaian tas adalah digantungkan disalah satu bahu dengan ukuran tas yang diciptakan dominan berukuran tidak begitu besar, agar bahu tidak terbebani dengan bawaan barang yang berlebihan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan untuk mencari informasi dan data menyangkut karya yang akan diciptakan, yaitu dari buku, majalah, internet, video dari youtube dan sebagainya.

b. Observasi

Metode observasi yang dilakukan di lapangan untuk mengetahui tas wanita secara langsung dan diamati, yaitu di pusat perbelanjaan seperti di pasar swalayan, toko, serta lingkungan sekitar (di jalan, kampus, rumah dan lainnya).

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan, yaitu kepada Sulistiyowati mahasiswi alumni ITB Jurusan Astronomi. Bertujuan untuk mendapatkan tambahan informasi dan pemahaman tentang lubang hitam. Komunikasi yang dilakukan melalui sosial media, yaitu dengan menggunakan *WhatsApp*.

3. Metode Perwujudan

Metode perwujudan terdiri dari :

a. Eksplorasi, yang terdiri dari 2 langkah:

- 1) Pemilihan tema karya: fenomena lubang hitam yang diterapkan pada tas diperuntukkan wanita atau yang berkarakter feminim, dengan penggunaan sulam tapis sebagai teknik utama. Teknik sulam tapis merupakan teknik yang dipelajari semasa perkuliahan.
- 2) Penggalan sumber informasi dan acuan, Mencari data berupa:
 - a) Gambar-gambar yang dapat membantu memberi ide dalam mendesain
 - b) Teori yang memberi pemahaman mengenai lubang hitam dan tas.
 - c) Pengamatan tentang penggunaan tas pada wanita

b. Perancangan, yang terdiri dari 2 langkah:

- 1) Penuangan ide ke dalam sketsa: membuat alternatif sketsa desain tas wanita.
- 2) Penuangan ide ke dalam model: membuat desain terpilih tas wanita dari sketsa alternatif.

c. Perwujudan, yang terdiri dari 2 langkah :

- 1) Mewujudkan berdasarkan model.
 - a) Teknik tekstil.

Pembuatan karya Tugas Akhir ini menggunakan teknik tali-temali. Penggunaan teknik tradisional sulam tapis yang berasal

dari kain sulam tapis lampung sebagai teknik utama untuk menciptakan motif fenomena lubang hitam serta teknik tali-temali makrame dan rajut untuk menciptakan tekstur pada tali tas.

b) Teknik menjahit butik.

Pembuatan karya Tugas Akhir ini akan menggunakan teknik jahit butik karena dibuat dengan lebih banyak diselesaikan tangan dan produksi hanya dalam jumlah terbatas.

- 2) Evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni dan juga ketetapan fungsi.

